

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MI TPI Keramat Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Semula hanyalah sekolah rakyat biasa yang disebut sekolah duduk. Ruangan kelas yang tersedia sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu agama saja. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dari bangunan sebelumnya. Sejak saat itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Kota Banjarmasin hingga sekarang.

Tanah tempat berdirinya madrasah ini luas seluruhnya adalah 879 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.

2. Identitas MI TPI Keramat Banjarmasin

Tabel 4.1. Identitas MI TPI Keramat Banjarmasin

a.	Nama Madrasah	: MI TPI Keramat
b.	Nomor Statistik	: 111263710027
c.	NPSN	: 60723196
d.	NPWP	: 00.925.061.3-731.000
e.	Provinsi	: Kalimantan Selatan
f.	Kab/Kota	: Banjarmasin
g.	Kecamatan	: Banjarmasin Timur
h.	Desa Kelurahan	: Sei. Bilu
i.	Alamat	: Jl. Keramat Raya RT. 20 No. 21
j.	Kode Pos	: 70236
k.	Telepon	: (0511) 3250882
l.	Lokasi Sekolah	: Perkotaan
m.	Status Sekolah	: Swasta
n.	Akreditasi	: B
o.	Tahun Berdiri	: 2 Mei 1928
p.	Waktu Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi (07.45 s/d 14.00)

Sumber: TU TPI Keramat Banjarmasin

3. Visi dan Misi MI TPI Keramat Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi dari madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin ini membentuk siswa yang berprestasi dalam ilmu pengetahuan teknologi dan berkualitas dalam iman dan taqwa.
- b. Misi Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama budaya dan lingkungan.
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana siswa yang berprestasi pada bidangnya.

c. Tujuan Madrasah: Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam;

- 1) Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,
- 2) Pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat,
- 3) Perolehan nilai UAN,
- 4) Persaingan masuk jenjang SMP dan MTs,
- 5) Berbagai kompetisi akademik dan non akademik,
- 6) Persaingan secara global,
- 7) Pelayanan.

4. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di MI TPI Keramat Banjarmasin

Kepala sekolah yang pernah menjabat di MI TPI Keramat Banjarmasin, sejak berdirinya sampai sekarang ada enam orang, yaitu:

Tabel 4.2. Kepala Sekolah yang pernah menjabat di MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Nama	Periode Tahun
1.	Gusti Masdar	1970-1994
2.	Hj. Fatimah	1994-2003
3.	Hj. Hafifah, S. Pd. I	2003-2009
4.	Ali Imran, S. Ag	2009-2009
5.	Hasimin, S. Ag	2009-2013
6.	Maslan, S. Pd	2013-Sekarang

Sumber: TU TPI Keramat Banjarmasin

5. Keadaan Guru, TU dan Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin

Guru yang bertugas di MI TPI Keramat Banjarmasin pada tahun ajaran 2022-2023 terdiri dari 23 orang pengajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Guru dan Karyawan di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Nama	Jabatan
1.	Maslan, S. Pd	Kepala Sekolah
2.	Hasniah, S. Pd. I	Wakamad Kurikulum
3.	Padli, S. H. I	Wakamad PHBI
4.	M. Noor Syadzali, S. Pd. I	Wakamad PHBI
5.	Risnayati	Kepala TU/Guru Bidang Studi
6.	Muthmainnah, S. Pd	TU
7.	Hilalliyah, S. Pd. I	Bendahara Sekolah
8.	Mahdiah, S. P	Bendahara BOS APBD
9.	Muhyissalam	Bendahara BOS
10.	Wahid Rahman	Pustakawan
11.	Rasyidi, S. Ag	Kurikulum
12.	Hasimin, S. Ag	Guru Kelas
13.	Muliyani, S. Ag	Guru Kelas
14.	Ida Rafiqah, S. Ag	Guru Kelas
15.	Nurmini, S. Ag	Guru Kelas
16.	Inayati, S. Pd. I	Guru Kelas
17.	Rusmini, S. Pd. I	Guru Kelas
18.	Zakiah, S. Pd. I	Guru Kelas
19.	Siti Khadijah, S. Pd. I	Guru Kelas
20.	Mawaddah Amaliyah, S. Pd. I	Guru Bidang Studi
21.	Raudah	Guru Bidang Studi
22.	Hj. Nurbaiti, S. Ag	Guru Bidang Studi
23.	Sukirman	Guru Olahraga

Sumber: TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Keadaan para siswa tahun 2022-2023 MI TPI Keramat Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Siswa Periode 2022-2023 MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas I A	11	14	25
2.	Kelas I B	11	13	24
3.	Kelas I C	12	12	24
4.	Kelas II A	13	14	27
5.	Kelas II B	12	15	27
6.	Kelas II C	17	12	29
7.	Kelas III A	11	5	16
8.	Kelas III B	10	7	17
9.	Kelas III C	10	6	16
10.	Kelas III D	8	8	16
11.	Kelas IV A	10	10	20
12.	Kelas IV B	13	14	27
13.	Kelas IV C	15	12	27
14.	Kelas IV D	9	19	28
15.	Kelas V A	14	16	30
16.	Kelas V B	15	14	29
17.	Kelas VI A	18	12	30
18.	Kelas VI B	17	13	30
19.	Kelas VI C	16	11	27
Jumlah		242	227	469

Sumber: TU MI TPI Keramat Banjarmasin

6. Data Sarana dan Prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin

Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Jumlah Ruang Belajar	15
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Musholla	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	WC Guru	1
9	WC Siswa	1
10	Kantin	1
11	Lapangan Sekolah	1
12	Tempat Parkir	1

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian tentang gambaran singkat profil MI TPI Keramat Banjarmasin, berikut ini akan dijelaskan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang disajikan ini adalah data tentang pengelolaan sarana dan prasarana pada MI TPI Keramat Banjarmasin dalam proses kegiatan pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana serta kepuasan guru terhadap sarana dan prasarana. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Pengelolaan sarana dan prasarana (pengadaan & inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan) di MI TPI Keramat Banjarmasin

a. Pengadaan dan inventarisasi

Pengadaan dilakukan dengan menyediakan semua keperluan berdasarkan hasil perencanaan yang telah ditetapkan. Pengadaan sarana dan prasarana merupakan bagian penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah mengenai pengadaan sarana dan prasarana sekolah, beliau menjelaskan:

“Untuk pengadaan sarpras itu kami terlebih dahulu melakukan musyawarah bersama para guru, lalu saling menyampaikan informasi mengenai keperluan atau kebutuhan di lapangan, setelah perencanaan itu disetujui, barulah kami menyusun anggaran yang disiapkan untuk

pengadaan sarpras. Sumber dana untuk sarpras berasal dari dana BOS dan infaq.”¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Maslan, S. Pd selaku Kepala Madrasah, maka proses pengadaan di MI TPI Keramat Banjarmasin dilakukan dengan menyesuaikan pada rencana yang telah disusun sebelumnya. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan menggunakan dana dari BOS dan infaq.

Selanjutnya adalah proses inventarisasi yang berdasarkan wawancara diketahui bahwa inventarisasi dilakukan setiap tahun dan datanya akan diperbarui dengan menggunakan kode berdasarkan masing-masing jenisnya.

b. Pemeliharaan

Melalui wawancara dengan kepala madrasah mengenai pemeliharaan sarpras mengatakan bahwa:

Kalau untuk pemeliharaan sebenarnya tidak ada program khusus, semua warga sekolah berkewajiban untuk terlibat dalam pemeliharaan sarpras di sekolah. Jika ada sarpras yang masih layak pakai biasanya di lakukan perbaikan, atau di bentuk kembali menjadi sesuatu yang baru agar bisa dimanfaatkan kembali. Tiap bulannya juga dilakukan pengecekan kelayakan atau ketahanan sarpras.²

Hasil dari uraian di atas penulis simpulkan bahwa dalam pemeliharaan sarana dan prasarana biasanya dilakukan pengecekan tiap bulannya dan pemeliharaan itu dilakukan dengan kerjasama oleh semua pihak di MI TPI Keramat Banjarmasin.

¹ Wawancara dengan bapak Maslan, Kepala MI TPI Keramat Banjarmasin Tanggal 29 Agustus 2022.

² Wawancara dengan bapak Maslan, Kepala MI TPI Keramat Banjarmasin Tanggal 29 Agustus 2022.

c. Penghapusan

Kepala madrasah menyatakan bahwa kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin juga penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui wawancara beliau juga mengatakan bahwa:

Penghapusan sarpras biasanya dilakukan dewan guru/staff TU/petugas kebersihan madrasah, tapi sebelumnya atas perintah atau persetujuan dari kepala madrasah. Sarpras yang dihapus biasanya karena kondisinya sudah tidak layak pakai dan tidak bisa diperbaiki lagi. Biasanya penghapusan ini dilakukan dengan cara dihibahkan atau dilakukan pemusnahan.

Penulis menyimpulkan hasil dari wawancara dengan kepala madrasah tersebut, ada beberapa alasan yang menjadi dasar penghapusan sarpras di MI TPI Keramat Banjarmasin:

- a. Kondisi yang tidak berfungsi: sarana dan prasarana yang sudah tidak berfungsi dengan baik atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dapat menghambat proses belajar mengajar. Misalnya, perangkat yang rusak atau using yang tidak lagi mendukung kegiatan pembelajaran.
- b. Keterbatasan ruang: terkadang, keberadaan sarpras yang tidak diperlukan dapat menyebabkan ruang yang terlalu sesak. Sehingga mengganggu fleksibilitas dalam pengaturan ruang kelas.
- c. Penyesuaian dengan teknologi baru: dengan perkembangan teknologi, mungkin ada kebutuhan untuk menghapus sarpras yang sudah ketinggalan zaman dan menggantinya dengan yang lebih modern dan efisien.

- d. Pembaruan kurikulum: perubahan dalam kurikulum atau metode pembelajaran dapat mempengaruhi kebutuhan akan sarpras. Penghapusan yang tepat dapat membantu menyesuaikan lingkungan belajar dengan perubahan ini.

Dengan menghapus sarpras yang tidak berfungsi atau tidak sesuai, MI TPI Keramat Banjarmasin dapat memastikan bahwa lingkungan pembelajaran mereka mendukung efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar.

2. Kepuasan Guru terhadap Sarana dan Prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin

Untuk mendapatkan gambaran tentang kepuasan guru terhadap sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin, penulis mengambil langkah dengan melakukan survey kepuasan kepada para guru di MI TPI Keramat Banjarmasin terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.

Tabel 4.6. Angket Kepuasan Guru MI TPI Keramat

No.	Aspek	Skor Rata-Rata
Ruang Kelas		2,775
1	Kepuasan terhadap luas ruang kelas.	2,95
2	Kepuasan terhadap suhu ruang kelas.	2,73
3	Kepuasan terhadap kebersihan ruang kelas.	2,82
4	Kepuasan terhadap perlengkapan dalam ruang kelas.	2,60
Ruang Perpustakaan		2,438
1	Kepuasan terhadap luas ruang perpustakaan.	2,43
2	Kepuasan terhadap suhu ruang perpustakaan.	2,43
3	Kepuasan terhadap pencahayaan di ruang perpustakaan.	2,43
4	Kepuasan terhadap kebersihan ruang perpustakaan.	2,43

5	Kepuasan terhadap perlengkapan dalam ruang perpustakaan.	2,47
Ruang Pimpinan		2,582
1	Kepuasan terhadap luas ruang pimpinan.	2,39
2	Kepuasan terhadap suhu ruang pimpinan.	2,60
3	Kepuasan terhadap kebersihan ruang pimpinan.	2,78
4	Kepuasan terhadap perlengkapan dalam ruang pimpinan.	2,56
Ruang Guru		2,387
1	Kepuasan terhadap luas ruang guru.	2,21
2	Kepuasan terhadap suhu ruang guru.	2,52
3	Kepuasan terhadap kebersihan ruang guru.	2,52
4	Kepuasan terhadap perlengkapan dalam ruang guru.	2,30
Tempat Ibadah		2,362
1	Kepuasan terhadap luas tempat ibadah.	2,30
2	Kepuasan terhadap suhu tempat ibadah.	2,47
3	Kepuasan terhadap kebersihan tempat ibadah.	2,34
4	Kepuasan terhadap perlengkapan tempat ibadah.	2,34
Ruang UKS		2,585
1	Kepuasan terhadap luas ruang UKS.	2,65
2	Kepuasan terhadap suhu ruang UKS.	2,52
3	Kepuasan terhadap kebersihan ruang UKS.	2,65
4	Kepuasan terhadap perlengkapan dalam ruang UKS.	2,52
WC/Toilet		2,427

1	Kepuasan terhadap luas WC/toilet.	2,43
2	Kepuasan terhadap suhu WC/toilet.	2,34
3	Kepuasan terhadap kebersihan WC/toilet.	2,47
4	Kepuasan terhadap perlengkapan dalam WC/toilet.	2,47
Gudang		2,307
1	Kepuasan terhadap luas gudang.	2,21
2	Kepuasan terhadap suhu gudang.	2,34
3	Kepuasan terhadap kebersihan gudang.	2,34
4	Kepuasan terhadap perlengkapan dalam gudang.	2,34
Ruang Sirkulasi		2,47
1	Kepuasan terhadap luas ruang sirkulasi.	2,47
2	Kepuasan terhadap suhu ruang sirkulasi.	2,47
3	Kepuasan terhadap kebersihan ruang sirkulasi.	2,47
4	Kepuasan terhadap perlengkapan ruang sirkulasi.	2,47
Tempat Bermain/Olahraga		2,472
1	Kepuasan terhadap luas tempat bermain/berolahraga.	2,52
2	Kepuasan terhadap kemudahan dan pemanfaatan tempat bermain/berolahraga.	2,43
3	Kepuasan terhadap kebersihan tempat bermain/berolahraga.	2,47
4	Kepuasan terhadap perlengkapan tempat bermain/berolahraga.	2,47

Berdasarkan tabel dari hasil angket di atas, skor rata-rata tertinggi tentang kepuasan guru di MI TPI Keramat Banjarmasin adalah ruang kelas, sedangkan skor

rata-rata terendah tentang kepuasan guru di MI TPI Keramat adalah gudang. Secara keseluruhan dapat digambarkan hasil skor rata-rata kepuasan guru di MI TPI Keramat Banjarmasin mulai dari ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, tempat ibadah, ruang UKS, WC/toilet, gudang, dan tempat bermain/olahraga tergolong dalam kategori yang bervariasi dengan skor rata-rata tertinggi yaitu ruang kelas; 2,775 dan skor rata-rata terendah yaitu Gudang; 2,307.

C. Pembahasan

1. Pengadaan dan Inventarisasi Sarana Prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin

Proses pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan pembelian kemudian didistribusikan di masing-masing kelas dan ruang kerja. Daryanto Mengemukakan konsepnya tentang pengadaan sarana dan prasarana yaitu kegiatan untuk menyediakan perlengkapan dalam usaha menunjang pelaksanaan tugas. Pengadaan sarana dan prasarana dapat dilakukan melalui usaha seperti dari sumbangan pemerintah, sumbangan dari masyarakat, atau bisa dilakukan oleh madrasah disesuaikan dengan daftar kebutuhan yang telah direncanakan sehingga diperoleh barang yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa MI TPI Keramat Banjarmasin memerlukan peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Beberapa komponen sarana dan prasarana yang diperlukan, serta cara pelaksanaan pengadaannya adalah sebagai berikut:

³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2005), h. 54.

- a. Bangunan Gedung Baru (RKB): Diperlukan pembangunan gedung baru dengan minimal enam ruang belajar untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.
- b. Sarana Tempat Ibadah: Peningkatan pembangunan sarana tempat ibadah perlu ditambah untuk memenuhi kebutuhan spiritual peserta didik.
- c. Cara Pengadaan Sarana dan Prasarana:
 - 1) Pembelian barang yang dibutuhkan secara langsung.
 - 2) Penerimaan bantuan dari pemerintah atau masyarakat.
 - 3) Penyewaan sarana dan prasarana ketika diperlukan untuk kegiatan belajar.
 - 4) Peminjaman sarana dan prasarana untuk peserta didik.

Dengan peningkatan sarana dan prasarana yang tepat, diharapkan kualitas pendidikan di MI TPI Keramat Banjarmasin dapat ditingkatkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta tenaga pendidik.

2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin

Pemeliharaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang sehingga barang tersebut kondisi baik dan siap pakai. Pemeliharaan mencakup segala daya upaya terus menerus untuk mengusahakan agar peralatan tetap dalam keadaan baik.

Berdasarkan teori diatas, dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin ini bertujuan untuk menjaga dan merawat sarana prasarana di madrasah.

Mengusahakan agar sarana dan prasarana pendidikan yang ada tetap dalam keadaan baik dan siap dipergunakan.

3. Penghapusan Sarana dan Prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan sarana dan prasarana. Karena sarana dan prasarana tersebut sudah tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan, terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran di madrasah. Dalam penghapusan sarana dan prasarana di madrasah, terdapat hal-hal yang diperhatikan: 1) Dalam keadaan sudah tua atau rusak berat sehingga tidak dapat diperbaiki atau digunakan lagi 2) Barang-barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan 3) Barang yang kuno yang penggunaan tidak efisien lagi 4) Barang dicuri, terbakar, musnah, atau hilang.

Berdasarkan teori diatas, dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, penghapusan sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin adanya sarana dan prasarana tidak efisien lagi dalam pemakaiannya sehingga langkah yang dilakukan oleh pihak madrasah adalah menghilangkan sarana dan prasarana yang tidak berfungsi tersebut.